

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil tindakan keperawatan terhadap keluarga Tn. H dengan kekurangan kalori protein. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Pengumpulan data diperlukan pengetahuan yang cukup agar data yang diperoleh sesuai data yang ditentukan oleh keluarga juga diperlukan kemampuan perawat dalam menciptakan hubungan yang terapeutik dengan keluarga. Anak yang menderita KKP akan dijumpai tanda-tanda seperti berat badan kurus, rambut tipis, cengeng, rewel, wajah seperti orang tua, perut cekung, wajah seperti orang tua.

2. Tahap diagnosa

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data-data yang mendukung pada suatu masalah. Dalam analisa data ini diperlukan kejelian dan ketelitian setiap wawasan yang luas dari penulis sehingga data yang disajikan benar-benar mendukung kepada masalah.

Menentukan prioritas masalah selain menggunakan skala prioritas sebaiknya keluarga juga dilibatkan, sehingga keluarga dapat berperan dalam mengatasi masalah kesehatan atau keperawatan keluarga.

Diagnosa yang muncul tidak selalu sama dengan teori, karena kenyataan yang dihadapi sangat berbeda dengan teori yang diterapkan.

Hal ini harus disesuaikan data yang menunjang masalah pada keluarga.

Diagnosa yang diangkat pada studi kasus ini adalah :

- 1) Gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal tanda dan gejala KKP.
- 2) Komunikasi keluarga disfungsional berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan tindakan yang tepat untuk segera berobat kesarana kesehatan bila menderita KKP.
- 3) Resiko terjadinya infeksi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita KKP.
- 4) Gangguan pola nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita KKP.
- 5) Penatalaksanaan pemeliharaan lingkungan disfungsional (Higienis lingkungan) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi kesehatan keluarga yang menderita KKP.
- 6) Kurang pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga menggunakan sumber yang ada di masyarakat guna memelihara kesehatan keluarga yang menderita KKP.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya keluarga dan fasilitas kesehatan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan perlu melibatkan sumber-sumber yang terdapat pada keluarga dan fasilitas kesehatan. Pilihan tindakan keperawatan yang tepat serta cara kontak antara petugas kesehatan dengan keluarga banyak bergantung pada sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi memerlukan waktu yang cukup lama guna memperoleh hasil yang diharapkan. Pengamatan dilakukan terus menerus untuk menentukan apakah tujuan telah tercapai dengan menggunakan catatan perkembangan yang dibuat berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan keluarga, ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh perawat antara lain, memberikan asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang sakit, mengenalkan masalah dan kebutuhan kesehatan keluarga, koordinator pelayanan kesehatan dan keperawatan kesehatan keluarga, fasilitator, pendidik kesehatan, penyuluh dan konsultan.

5.2 Saran-saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga terutama keluarga dengan kekurangan kalori protein, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk keluarga Tn. H

Kesadaran akan pentingnya kesehatan diri, cara perawatan anak kekurangan kalori protein dan lingkungan hendaknya lebih ditingkatkan,

meningkatkan kegiatan untuk berobat ke pelayanan kesehatan jika ditemukan masalah-masalah kesehatan dalam keluarga.

2. Untuk puskesmas

Hendaknya lebih meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang kekurangan kalori protein, agar keluarga mengetahui perawatan klien yang mengalami kekurangan kalori protein, mengambil keputusan yang tepat untuk berobat, mengenal masalah kekurangan kalori protein, pemangfaatkan fasilitas kesehatan, cara pemeliharaan lingkungan sehat dan melakukan home visit.